

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Gaya hidup merupakan suatu hal yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat. Gaya hidup atau yang biasa kita kenal dengan *Lifestyle* ini meliputi segala aspek kehidupan diantaranya cara berpakaian, pilihan kendaraan yang digunakan, alat komunikasi yang dipakai, serta sekolah yang akan dipilih para orang tua bagi anak-anaknya merupakan salah satu gaya hidup yang terlihat di era globalisasi sekarang ini.¹

Gaya hidup merupakan ciri dari sebuah masyarakat modern, atau biasa juga disebut modernitas. Artinya, siapapun yang hidup dalam masyarakat modern akan menggunakan gagasan tentang gaya hidup untuk menggambarkan tindakannya sendiri maupun orang lain. Gaya hidup menggambarkan seseorang secara keseluruhan yang berinteraksi dengan lingkungannya.

Gaya hidup adalah fungsi dari karakteristik individu yang telah terbentuk melalui interaksi sosial. Secara sederhana, gaya hidup juga dapat diartikan sebagai cara yang ditempuh seseorang dalam menjalani hidupnya, yang meliputi aktivitas, minat, kesukaan/ketidaksukaan, sikap, konsumsi dan harapan. Gaya hidup merupakan pendorong dasar yang mempengaruhi kebutuhan dan sikap

¹ Fadilla, "Hubungan Antara Pendapatan dan Gaya Hidup Masyarakat Dalam Pandangan Islam", *Jurnal Ilmu Syariah*, Vol. 5 No. 1 (2017), hlm 40.

individu, juga mempengaruhi aktivitas pembelian dan penggunaan produk.²

Kebudayaan populer banyak berkaitan dengan masalah keseharian yang dapat dinikmati oleh semua orang atau kalangan tertentu, seperti kendaraan pribadi, fashion, perawatan tubuh, kuliner, dan sebagainya. Sebuah budaya yang akan memasuki dunia hiburan, maka budaya itu umumnya menempatkan unsur populer sebagai unsur utamanya, dan memperoleh kekuatannya manakala media massa digunakan sebagai *by pass* penyebaran pengaruh di masyarakat.

Budaya juga memiliki nilai yang membedakan satu budaya dengan budaya lainnya. Budaya yang memiliki nilai tinggi dibedakan dengan budaya yang memiliki nilai dibawahnya. Sampai saat ini kaum konservatif dan neokonservatif terus menyerang kebudayaan populer, namun anehnya kekuatan budaya populer semakin kuat dengan begitu besar pengaruhnya kepada manusia. Kebudayaan populer juga lebih banyak berpengaruh pada kelompok orang muda dan menjadi pusat ideologi masyarakat dan kebudayaan, ditengah kehadirannya yang kontradiktif dan mengundang perdebatan.³

Remaja merupakan salah satu kelompok yang sangat potensial bagi pemasar sebagai target pemasaran produk mereka, sehingga remaja tumbuh dalam budaya konsume-risme yang membuat remaja terlibat dalam perilaku konsumtif. karakteristik remaja yang mudah terbujuk

² Nesa Lydia Patricia dan Sri Handayani, "Pengaruh Gaya Hidup Hedonis Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Pramugari Maskapai Penerbangan "X"", *Jurnal Psikologi* Vol. 12 No. 1, (Juni, 2014), hlm. 12.

³ Glorya Agustiniingsih, "Konstruksi Gaya Hidup Melalui Musik Sebagai Produk Budaya Populer", *Jurnal Komunikasi dan Bisnis*, Vol. VI No. 1, (2018).

rayuan dan masih labil, impulsif dalam berbelanja kurang realistis dalam berpikir, serta cenderung berperilaku boros.⁴

Peran menggambarkan interaksi sosial yang diterapkan oleh individu dalam suatu lingkungan berdasarkan kebudayaan yang berlaku. Teori peran ini menyangkut salah satu karakteristik paling penting dari perilaku sosial, fakta bahwa manusia berperilaku dengan cara yang berbeda dan dapat diprediksi tergantung pada identitas sosial masing-masing dan situasi.⁵ Teori peran menekankan sifat individual sebagai pelaku sosial yang mempelajari perilaku sesuai dengan posisi yang ditempatinya di lingkungan kerja dan masyarakat.⁶ Peranan merupakan aspek dinamis kedudukan (status). Apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan suatu peranan.⁷

Fenomena remaja yang mengikuti gaya hidup budaya populer di Kecamatan Pasemah Air Keruh Kabupaten Empat Lawang dapat dilihat dari budaya populer yang mereka lakukan sehingga menimbulkan perilaku yang tidak baik. Hasil observasi pada Tanggal 1 Februari Tahun 2022 Di Kec. Pasemah Air Keruh Kab. Empat Lawang peneliti melakukan wawancara awal dengan E S yang memiliki toko di Desa Padang Bindu, E S mengatakan bahwa ada remaja yang sangat sering

⁴ Ranti Tri Anggraini dan Fauzan Heru Santhoso, "Hubungan antara Gaya Hidup Hedonis dengan Perilaku Konsumtif pada Remaja", *Gadjah Mada Journal Of Psychology*, 2017, Vol. 3 No. 3.

⁵ Angga Prasetyo dan Marsono, "Pengaruh Role Ambiguity dan Role Conflict terhadap Komitmen Independensi Auditor Internal", *Jurnal Akuntansi & Auditing*, Volume 7 No. 2, Universitas Diponegoro (2011): 153

⁶ Indah Anisykurlillah, Agus Wahyudin dan Kustiani, "Pengaruh Role Stressor terhadap Komitmen Organisasi dengan Kepuasan Kerja sebagai Variabel Intervening pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Jawa Tengah", *Jurnal Dinamika Akuntansi*, Vol. 5, No. 2, Universitas Negeri Semarang (2013): 110.

⁷ Soerjono Soekanto, *Elit Pribumi Bengkulu* (Jakarta: Balai Pustaka, 1990), 268

berbelanja di toko yang ia memiliki, remaja itu bukan hanya berbelanja untuk kebutuhan ia sendiri melainkan meneraktir teman-temannya yang lain, dan juga Bapak T yang merupakan salah satu masyarakat di Desa Padang Bindu beliau mengatakan bahwa pada saat ini remaja mulai berperilaku menyimpang, mengapa dikatakan menyimpang dikarenakan sebagian dari remaja saat ini berperilaku tidak lagi sesuai aturan yang ada di dalam masyarakat.⁸ Menurut bapak Z T pada saat ini sudah mulai terkikisnya nilai etika pada remaja, yang mana hal ini sudah dianggap biasa saja dikalangan remaja.⁹

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Peran Masyarakat Dalam Merespon Gaya Hidup Budaya Populer pada Remaja Di Kecamatan Pasemah Air Keruh Kabupaten Empat Lawang”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dirumuskan masalah sebagai berikut: Bagaimana peran masyarakat dalam merespon gaya hidup budaya populer pada remaja di Kecamatan Pasemah Air Keruh Kabupaten Empat Lawang?

C. Batasan Masalah

Supaya penelitian ini tidak terlalu meluas kemana-mana maka masalah pada penelitian ini dibatasi sebagai berikut:

1. Penelitian ini akan diteliti di di Kecamatan Pasemah Air Keruh Kabupaten Empat Lawang dalam hal ini peneliti akan meneliti hanya di tiga Desa saja yaitu, Desa Padang Bindu, Desa Penantian, dan Desa Muara Rungga.

⁸ Wawancara dengan DS, tanggal 1 Februari 2022 di Desa Padang Bindu

⁹ Wawancara dengan LTJ, tanggal 1 Februari 2022 di Desa Padang Bindu

2. Peran yang dimaksud adalah aktifitas atau perilaku masyarakat dalam merespon gaya hidup konsumtif.
3. Budaya populer yang peneliti maksud adalah budaya populer yang terkait dengan perilaku keseharian remaja.
4. Remaja yang dimaksud adalah remaja usia 15-20 tahun.
5. Responden adalah tokoh agama, aparat pemerintah dan karang taruna di Kecamatan Pasemah Air Keruh Kabupaten Empat Lawang dalam hal ini peneliti akan meneliti hanya di tiga Desa saja yaitu, Desa Padang Bindu, Desa Penantian, dan Desa Muara Rungga.

D. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penulis dalam mengadakan penelitian adalah: Untuk mengetahui, mendiskripsikan, menganalisa tentang peran masyarakat dalam merespon gaya hidup budaya populer pada remaja Di Kec. Pasemah Air Keruh Kab. Empat Lawang.

E. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi atau masukan bagi para remaja tentang dampak positif dan negatif yang ditimbulkan apabila mengikuti gaya hidup budaya populer.

2. Secara Praktis

Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan penelitian lebih lanjut mengenai masalah peran masyarakat dalam merespon gaya hidup budaya populer pada remaja. Dan juga penelitian ini sebagai bahan rekomendasi kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

F. Kajian Terdahulu

Supaya tidak tumpang tindih dengan penelitian yang lainnya dan sebagai bahan acuan dalam penyusunan karya penelitian proposal skripsi ini, penulis mengacu pada beberapa literatur yang ada, seperti yang tertera berikut ini:

Pertama, penelitian oleh Hasan Lodeng Tahun 2018 yang berjudul **“Pengaruh Gaya Hidup Hedonis Terhadap Perilaku Konsumtif Menurut Ekonomi Islam (Studi Pada Mahasiswa Santri Ma’had Al-Jami’ah Uin Raden Intan Lampung”**¹⁰. Dari hasil analisis, gaya hidup hedonis memiliki pengaruh yang signifikan terhadap terhadap perilaku konsumtif. uji T yang menghasilkan nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ yaitu $2.473 > 2.018$ dan berdasarkan tingkat sigfikansi ($0.018 < 0.05$) dapat disimpul bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Untuk kontribusi variabel gaya hidup hedonis dalam menjelaskan pengaruhnya terhadap perilaku konsumtif sebesar 12.7% dan sisanya 73% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak terdapat penelitian ini. Dan pandangan ekonomi Islam perilaku konsumsi mahasiswa ma’had al-jami’ah belum sepenuhnya sesuai dengan ajaran Islam, hal ini dilihat berdasarkan data responden yang sebagian besar menetujui bahwa gaya hidup hedonis dalam dirinya ketika berbelanja sesuatu produk adalah adanya faktor gaya hidup hedonis karena ingin mencapai kesenangan dan kepuasan semata.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu penelitian terdahulu membahas tentang pengaruh gaya hidup hedonis

¹⁰ Hasan Lodeng, Pengaruh Gaya Hidup Hedonis Terhadap Perilaku Konsumtif Menurut Ekonomi Islam. *Skripsi*. 2018

terhadap perilaku konsumtif menurut ekonomi Islam, sedangkan penelitian ini meneliti respon masyarakat dalam merespon gaya hidup budaya populer pada remaja. Adapun kesamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu sama-sama meneliti gaya hidup.

Selanjutnya penelitian oleh Rizky Ika Pratiwi Tahun 2019 yang berjudul **“Hubungan Gaya Hidup Hedonis Dengan Perilaku Konsumtif Produk Skincare Pada Mahasiswi Universitas Medan Area Fakultas Psikologi”**.¹¹

Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui hubungan gaya hidup hedonis dengan perilaku konsumtif produk skincare pada mahasiswi Universitas Medan Area Fakultas Psikologi. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 174. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling sebanyak 121. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasi (rxy) sebesar 0,975 dengan $p = 0,000 < 0,050$, artinya terdapat hubungan positif dan signifikan antara gaya hidup hedonis dengan perilaku konsumtif produk skincare pada mahasiswi, yang menunjukkan bahwa semakin tinggi gaya hidup hedonis maka semakin tinggi perilaku konsumtif produk skincare. Sebaliknya, semakin rendah gaya hidup hedonis maka semakin rendah perilaku konsumtif produk skincare mahasiswi. Gaya hidup hedonis pada mahasiswi ini tergolong positif karena (mean empirik = 62,45 > mean hipotetik = 57,5 dimana selisihnya melebihi bilangan $SD = 14,552$). Dan perilaku konsumtif juga tergolong

¹¹ Rizky Ika Pratiwi, “Hubungan Gaya Hidup Hedonis Dengan Perilaku Konsumtif Produk Skincare Pada Mahasiswi Universitas Medan Area Fakultas Psikologi”, *Skripsi*, 2019.

positif, karena (mean empirik = 68,18 > mean hipotetik 62,5 dimana selisihnya melebihi bilangan SD = 15,818). Adapun koefisien determinasi dari korelasi tersebut $r^2 = 0,950$ artinya gaya hidup hedonis memberikan sumbangan efektif terhadap perilaku konsumtif produk skincare sebesar 95 %. Dan terdapat 5% dari factor lain yang memengaruhi perilaku konsumtif skincare yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Faktor – faktor lain yang berhubungan dengan perilaku konsumtif skincare adanya factor internal, yaitu: adalah faktor internal yaitu, motivasi, proses belajar dan pengalaman, kepribadian dan konsep diri, keadaan ekonomi dan sikap. Juga adanya factor eksternal yaitu, factor kebudayaan, kelas social, keluarga dan kelompok acuan. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian di lapangan.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu penelitian terdahulu membahas tentang hubungan gaya hidup hedonis dengan perilaku konsumtif produk skincare pada mahasiswi, sedangkan penelitian ini meneliti respon masyarakat dalam merespon gaya hidup budaya populer pada remaja. Adapun kesamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu sama-sama meneliti gaya hidup.

G. Sistem Penulisan Skripsi

- BAB I** Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan serta manfaat, kajian terhadap penelitian terdahulu dan sistematika penulisan skripsi
- BAB II** Dalam bab ini menguraikan tentang peran masyarakat, tokoh masyarakat, gaya hidup, budaya populer dan remaja.
- BAB III** Bagian pada bab ini menjelaskan tentang Pendekatan penelitian, informan penelitian, lokasi dan tempat

penelitian, teknik dan pengumpulan data, teknik analisis data, teknik keabsahan data.

BAB IV Deskripsi lokasi Penelitian dan paparan data dan fakta temuan penelitian dan pembahasan.

BAB V Simpulan dan Saran

